

Abstraksi

Kabupaten Sleman memiliki 22 pasar tradisional yang tersebar di seluruh wilayah Kabupaten Sleman. Dengan banyaknya sampah yang ada di pasar maka perlu adanya studi timbulan dan komposisi sampah untuk mengetahui pengelolaan sampah yang baik sesuai timbulan dan komposisi sampah pasar tersebut.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode sampling sistematis yaitu dengan memberi nomor urut pada masing-masing pasar, kemudian pengambilan sampel diambil berdasarkan kelipatan dari nomor urut yang diberikan dan di dapatkan 4 sampel pasar. Untuk menentukan lokasi pasar menggunakan metode random sampling. Pengambilan sample timbulan dan komposisi sampah mengacu pada SNI 19-3964-1994 tentang metode pengambilan dan pengukuran contoh timbulan sampah perkotaan. Pasar yang diteliti yaitu pasar Godean, Tempel, Ngino dan Gendol, dari hasil penelitian timbulan sampah rata-rata pada empat pasar tersebut sebanyak 2375,41 kg/hari.

Komposisi sampah didominasi dengan sampah organik yaitu sampah sayur, buah dan daun kemudian komposisi sampah yang paling kecil adalah kayu. Komposisi sampah sayur dan buah yaitu 44 %, daun 17 %, plastik 15, kertas 13 % dan kayu 11 %.

Pengelolaan sampah pasar dilakukan dengan cara memilah sampah dari pedagang kemudian untuk sampah organik diangkut ke tempat pengomposan TPA. Untuk sampah anorganik yang dapat dibuat kerajinan maupun dijual kembali diolah oleh pengelola sampah pasar.

Kata kunci : Sampah Pasar, Sampah, Kabupaten Sleman